

MODUL PRAKTIKUM ANALISIS USAHA TANI



Syamsudin Harahap, S.Tr., M.M.A.

Bahrul Ulum, S.P., M.Sc.

**PROGRAM STUDI D4 PENGELOLAAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA**

TAHUN 2025

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Analisa Usaha Tani merupakan salah satu mata kuliah yang membahas tentang produk marginal, biaya, pendapatan, keuntungan dan tingkat kelayakan beberapa komoditas pertanian. Oleh karena itu mahasiswa harus mampu menganalisa tingkat efisiensi penggunaan faktor produksi, biaya usaha tani sebagai gambaran dari modal yang harus disiapkan oleh petani, penerimaan dari usaha tani yang dikelola, pendapatan usaha tani dan keuntungan, tingkat kelayakan usaha tani. Oleh karena itu tujuan dari praktikum mata kuliah AUT adalah :

1. Mahasiswa mampu memperhitungkan dan menganalisa efisiensi penggunaan faktor produksi.
2. Mahasiswa mampu memperhitungkan seluruh biaya yang harus dikeluarkan dalam pengelolaan usaha tani sebagai gambaran modal yang harus disiapkan.
3. Mahasiswa mampu memprediksi besarnya penerimaan usaha tani.
4. Mahasiswa mampu menghitung besarnya pendapatan, keuntungan dan tingkat kelayakan usaha tani.
5. Mahasiswa mampu memperhitungkan besarnya harga dan atau produksi dalam kondisi balik modal dan mampu menentukan besarnya persentase kenaikan harga jual produksi.

B. Pelaksanaan Praktikum

Praktikum Analisa Usaha Tani dilaksanakan dengan metode luring maupun daring dengan penggunaan peralatan pendukung, diantaranya: laptop, proyektor, kertas folio bergaris, dan kalkulator. Peserta praktikum adalah mahasiswa Program Studi Diploma IV Budidaya Tanaman Perkebunan di semester V yang terbagi dalam kelompok-kelompok berdasarkan komoditas komoditi perkebunan yaitu: Komoditas Salak, Komoditas Tebu, Komoditas Padi, Komoditas Kelapa dan Komodita Bawang Merah (dapat disesuaikan komoditi sekitar). Pada akhir acara praktikum mahasiswa diwajibkan mencari data pada petani sebagai responden sesuai dengan komoditasnya. Hasil data tersebut kemudian ditabulasi untuk kemudian dipersentasikan tingkat kelayakan usaha tani.

ACARA PRAKTIKUM
ACARA I
TINGKAT EFISIENSI/PRODUKTIVITAS USAHA TANI

Produktivitas / Efisiensi tenaga kerja yang dicurahkan dalam kegiatan usaha tani dapat diperhitungkan berdasarkan jumlah produksi, penerimaan dan luas lahan.

- a. Produktivitas Tenaga Kerja berdasarkan Jumlah Produksi

$$\text{Produktivitas Tenaga Kerja} = \frac{\text{Jumlah Produksi (per Ha)}}{\text{Tenaga kerja yang dicurahkan (per Ha)}}$$

Contoh:

Jumlah produksi padi 5 ton/Ha, Jumlah Jam Kerja Orang (JKO) 500 jam, tanpa bantuan mesin. Hitung besarnya efisiensi TK berdasarkan jumlah produksi

- b. Produktivitas Tenaga Kerja Berdasarkan Penerimaan

Merupakan perhitungan penerimaan TK per hari

$$\text{Penerimaan Tenaga Kerja} = \frac{\text{Jumlah Produksi fisik} \times \text{Harga (per Ha)}}{\text{Tenaga kerja yang dicurahkan (per Ha)}}$$

Contoh :

Jumlah produksi padi 5 ton/Ha, harga per kg = Rp. 3500, Jumlah Jam Kerja 750 HOK/ha. Hitung besarnya Penerimaan per HOK

- c. **Produktivitas TK berdasarkan Luas Lahan atau Luas Usaha**

Berdasarkan luas lahan/luas usaha maka produktivitas TK dapat diperhitungkan

$$\text{Produktivitas Tenaga Kerja} = \frac{\text{Luas Lahan Usaha Tani}}{\text{Tenaga kerja yang dicurahkan (per Ha)}}$$

Contoh :

Luas lahan Usaha tani Padi 1 (satu) hektar, Dalam setahun dicurahkan 720 HOK. Hitung besarnya Produktivitas TK per HOK

- d. **Efisiensi Usaha**

Efisiensi usaha adalah mengukur besarnya nilai produksi yang dapat dicapai atas nilai faktor produksi tertentu.

$$\text{Efisiensi Usaha} = \frac{\text{Harga Produksi} \times \text{Tambahan Produksi}}{\text{Harga Faktor Produksi} \times \text{Koefisien}}$$

Contoh :

Jika untuk memberikan tambahan produksi padi sebanyak 1 ton diperlukan unsur N sebanyak 60 kg/ha. Kandungan unsur N pada pupuk urea sebesar 46 % dan pada pupuk ZA sebesar 20 %. Harga pupuk urea = Rp 1.800/Kg dan Harga pupuk ZA Rp 1.600/Kg. Harga padi Rp. 3.500/kg. Koefisien Urea = $60/46\% = 130,43$ kg Koefisien pupuk ZA = $60/20\% = 300$

Lembar Kerja

1. Menghitung besarnya efisiensi usaha penggunaan Urea dibanding dengan Besarnya efisiensi usaha penggunaan ZA
2. Apa yang bisa anda rekomendarikan pada petani dan jelaskan alasannya

ACARA II

PRINSIP-PRINSIP EKONOMI DALAM USAHA TANI

Dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk dapat dipengaruhi oleh satu atau beberapa faktor produksi. Secara matematis hubungan input output digambarkan sebagai berikut :

$$Y = f (X_1 , X_2 , X_3 ,X_n)$$

Dimana;

Y	= Hasil produksi fisik input
X ₁	= kapital/ modal
X ₂	= Tanah
X ₃	= Tenaga kerja
X _n	= Faktor lain

Dalam hubungan input output, petani akan menghadapi pilihan level output tertentu dengan asumsi faktor lain besarnya tetap. Berdasarkan hal tersebut terdapat 4 macam bentuk hubungan input – output yaitu : *Constan Productivity, increasing productivity, decreasing priductivity* dan kombinasi.

1. Hubungan input – output yang bersifat *Constant Productivity*

Fenomena ini menggambarkan pada tambahan hasil yang tetap pada setiap kenaikan input berikutnya. Karena kenaikan tersebut bersifat tetap maka bila digambarkan akan berbentuk garis lurus.

INPUT (X)	OUTPUT (Y)	Δ X	Δ Y	PM= Δ Y / Δ X
0	100			
10	120			
20	140			
30	160			
40	180			
50	200			

TUGAS :

- a. Hitung besarnya Δ X, Δ Y, dam PM
- b. Gambar kurve hubungan input-output
- c. Bagaimana kesimpilannya dari data di atas

2. Hubungan input – output yang bersifat *Increasing Productivity*

Fenomena ini menggambarkan terjadi penambahan hasil yang meningkat pada penambahan input berikutnya.

INPUT (X)	OUTPUT (Y)	ΔX	ΔY	$PM = \Delta Y / \Delta X$
0	0			
10	100			
20	150			
30	210			
40	280			
50	360			

TUGAS :

- Hitung besarnya ΔX , ΔY , dan PM
- Gambar kurve hubungan input-output
- Bagaimana kesimpulannya dari data di atas

3. Hubungan input – output yang bersifat *Decreasing Productivity*

Fenomena ini menggambarkan hubungan dimana apabila setiap penambahan input pada satu variabel faktor produksi dengan asumsi faktor produksi lain konstan, maka tambahan hasil yang didapatkan akan menurun atau terjadi penurunan penambahan hasil pada setiap penambahan input berikutnya.

INPUT (X)	OUTPUT (Y)	ΔX	ΔY	$PM = \Delta Y / \Delta X$
0	0			
10	100			
20	150			
30	190			
40	220			
50	240			

TUGAS :

- Hitung besarnya ΔX , ΔY , dan PM
- Gambar kurve hubungan input-output
- Bagaimana kesimpulannya dari data di atas

4. Hubungan kombinasi

Fenomena kombinasi pada umumnya menggambarkan bahwa dalam proses produksi akan terjadi kombinasi hubungan input-output yaitu *increasing productivity*, *constan productivity* dan *decreasing productivity*. Kombinasi tersebut dikenal dengan hukum *Law of Diminishing return*.

INPUT (X)	OUTPUT (Y)	ΔX	ΔY	PM= $\Delta Y / \Delta X$
0	0			
2	4			
3	10			
4	18			
5	28			
6	32			
7	37			
8	40			
9	39			
10	36			

TUGAS :

- Hitung besarnya ΔX , ΔY , dan PM
- Gambar kurve hubungan input-output
- Jelaskan dimba daerah *increasing* retur, *constan* dan *decreasing* retur
- Ap yang bisa anda sampaikan di daeran *decreasing* return

ACARA III

BIAYA PENYUSUTAN

Biaya Penyusutan adalah biaya yang harus dikeluarkan dan diperuntukan sebagai pengganti investasi harta tetap yang pada waktu tertentu tidak dapat digunakan lagi atau rusak. Ada beberapa metode perhitungan biaya penyusutan, diantaranya :

1. Metode Garis Lurus (*straight line method*)

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga alat} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

Contoh :

Harga Traktor : Rp. 10.000.000,-

Umur ekonomis : 5 Tahun

Nilai sisa : Rp. 1.000.000,-

Hitung Besarnya Nilai Penyusutan

2. Metode *Unit performance*

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga alat} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Jumlah Jam Kerja}}$$

Contoh :

Harga Traktor : Rp. 19.000.000,-

Jam kerja : 10.000 Jam

Nilai sisa : Rp. 2.000.000,-

Hitung Besarnya Nilai Penyusutan

3. Biaya Penyusutan (BP)

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{NA + (NA \times i \times UE) - NJ}{UE}$$

Dimana :

BP : Biaya Penyusutan

NA : Nilai Awal

I : Tingkat suku bunga

UE : Usia Ekonomis

NJ : Nilai jual

Contoh :

- Harga alat Rp. 19.000.000
- Usia ekonomi (n) = 5 Th
- Bunga Bank = 12 % per Th atau 60 % per 5 Th
- Nilai jual = nol rupiah

Hitung Besarnya Biaya Penyusutan

ACARA IV

MODAL / BIAYA USAHA TANI

Modal dalam usaha tani disebut juga barang ekonomi yang dipergunakan untuk memproduksi kembali atau untuk mempertahankan dan untuk meningkatkan pendapatan.

Modal berdasarkan fungsinya dibagi menjadi 2 :

1. Modal tetap yaitu modal yang dipakai dalam satu kali proses produksi
2. Modal tidak tetap yaitu modal yang perlu diperhitungkan terlebih dahulu, karena tidak semua modal tetap dibebankan pada produksi

Sebagai contoh, berikut jenis dan bentuk konsekuensi penggunaan traktor untuk mengolah lahan

JENIS	BENTUK KONSEKUENSI
Bunga Modal	Sewa traktor/bunga bank
Penyusutan	Penyusutan
Pemeliharaan	Servis dan beli onderdil
Komplementer	BBM, oli, upah operator

Modal usaha tani besarnya sama dengan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Dalam usaha tani terdapat 2 jenis biaya, yaitu :

1. Biaya investasi harta tetap : biaya yang tidak habis dipakai dalam satu kali produksi dan mengandung nilai penyusutan.
2. Biaya operasional
 - a. Biaya usaha (biaya tetap) / *Fixed Cost* : seluruh biaya operasional yang dikeluarkan dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk yang besarnya tetap (konstan) dan tidak dipengaruhi oleh jumlah produk yang dihasilkan. Biaya ini tetap harus dikeluarkan walaupun dalam keadaan tidak beroperasi/berproduksi. Sebutkan contohnya !
 - b. Biaya Pokok Produksi (biaya tidak tetap) / *Variable Cost* : seluruh biaya yang harus dikeluarkan dalam proses produksi, untuk menghasilkan suatu produk yang besarnya tidak tetap dan dipengaruhi oleh jumlah produksi yang dihasilkan. Sebutkan contohnya !

Sedangkan total biaya sama dengan hasil penjumlahan dari besarnya biaya operasional tetap (biaya usaha) dan biaya operasional tidak tetap (biaya pokok produksi)

$$\text{TOTAL COST /TC} = \text{BIAYA TETAP (FC)} + \text{BIAYA TIDAK TETAP (VC)}$$

Lembar Kerja

Pak BEJO adalah seorang guru, yang ingin menambah penghasilannya dengan beragribisnis cabe. Dengan bermodal sewa lahan seluas 0,5 ha dan didukung dengan informasi dari rekan kerjanya yang berprofesi sebagai penyuluh pertanian beliau memulai menentukan biaya yang diperlukan. Sesuai informasi bunga modal saat itu 12% per tahun, harga sewa lahan Rp.2.000.000,00 per hektar/tahun. Untuk pembibitan sejumlah 2000 bibit dengan prosentase kerusakan 10% beliau perlu membuat kerangka bambu dengan ukuran 4 x 4 meter. Bahan yang diperlukan bambu 16 batang @ Rp. 10.000,- atap 16 m² @ Rp.20.000,- Paku 2,5 kg @ Rp. 5.000,- Tali 15 meter @ Rp. 1000,- tenaga kerja 10 HKSP (1HKSP=8 jam= Rp.20.000,-).

Selain itu Pak BEJO harus membeli peralatan berupa 2 buah hand sprayer seharga @ Rp.250.000, 5 buah cangkul seharga @ Rp.100.000, 5 buah sabit seharga @ Rp.50.000, koret 5 buah @ Rp.4.000, dan 2 buah ember seharga @ Rp.30.000, benih cabe 40 pak @ Rp, 50.000, pupuk kandang 100 pickup @ Rp.100.000, urea 250 kg @Rp.1.500, SP 36 250 kg @ Rp.2.000, fungisida 2 kg @ Rp.60.000, Insektisida 3 liter @ Rp.200.000, tenaga kerja pengolahan 100 HKSP, penanaman 25 HKSP, pemeliharaan 250 HKSP, dan panen serta pengangkutan 75 HKSP. Biaya tak terduga diperkirakan 15% dari keseluruhan biaya.

Tentukan

- a. Hitung besarnya biaya investasi harta tetap, biaya usaha dan biaya Pokok Produksi
- b. Total Biaya/modal dari agribisnis yang dilakukan oleh Pak BEJO

ACARA V

PENERIMAAN, PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN

Penerimaan (*Revenue*) usaha tani merupakan jumlah nilai uang dari produk yang dijual. Dengan demikian besarnya penerimaan adalah perkalian antara jumlah produksi dan harga per satuan .

$$\text{PENERIMAAN (REVENUE)} = \text{Harga (P)} \times \text{Jumlah Produksi (Q)}$$

Dalam kondisi balik modal / *Break Even Point* (BEP) besarnya penerimaan sama dengan besarnya total biaya yang dikeluarkan dalam usaha tani.

$$\text{PENDAPATAN (INCOME)} = \text{PENERIMAAN (REVENUE)} - \text{TOTAL COST}$$

Sehingga untuk dapat menghitung keuntungan maka :

$$\text{KEUNTUNGAN (BENEFIT)} = \text{PENDAPATAN BERSIH} - (\text{BUNGA BANK} - \text{PAJAK})$$

Lembar Kerja

Pak Ahmad adalah seorang guru, yang ingin menambah penghasilannya dengan membudidayakan dan mengusahakan Padi Organik. Walaupun belum memiliki lahan beliau tidak patah semangat untuk melanjutkan niatnya, dengan bermodal sewa lahan seluas 1 ha dan didukung dengan informasi dari rekan kerjanya yang berprofesi sebagai penyuluh pertanian beliau memulai menentukan biaya yang diperlukan. Harga sewa lahan Rp.3.000.000,00 per hektar/tahun. Dalam satu Hektar dibutuhkan benih 30 kg, dalam kemasan 1 kantong benih berisi 10 kg dengan harga Rp 75.000 / kantong. Pupuk dasar (organik) yang dibutuhkan 20 kw dan pupuk susulan (organik) 5 kw dengan harga Rp 700,- / kg. Pupuk organik cair 5 liter dengan harga Rp 15.000,- /liter, pestisida organik 5 liter dengan harga Rp 15.000/liter. Penggunaan tenaga kerja diantaranya adalah : Pengolahan tanah borongan Rp 800.000/ha, Tenaga Tanam borongan Rp 300.000/ha, Tenaga penyulaman 5 HKSP, Tenaga Pendangiran 10 HKSP, Tenaga penyiangan 5 HKSP, Tenaga Pemupukan 5 HKSP, Tenaga penyemprotan 10 HKSP (upah tenaga kerja Rp 20.000,-/HKSP), Tenaga Panen (borongan) Rp 1,400,000/Ha, Tenaga pasca panen Rp 840,000, Tenaga kerja

Penggilingan Rp 350,000, Produksi padi organik dikemas dalam 140 zak @ 25 kg dengan upah pengepakan Rp 3.000 /zak. Pajak tanah Rp 100.000,- , Biaya Penyusutan alat Rp 250.000,-, Tentukan Modal yang harus disediakan oleh Pak Ahmad

- a. Hitung besarnya penerimaan/pendapatan kotor yang di terima pak Ahmad
- b. Hitung besarnya keuntungan

ACARA VI

TINGKAT KELAYAKAN USAHA TANI

Break Even Point (BEP) merupakan situasi dimana suatu usaha tidak mendapatkan keuntungan tetapi juga tidak menderita kerugian. Ada 2 pendekatan penetapan BEP, yaitu BEP Unit dan BEP Harga

1. BEP Unit

Jumlah Produksi (unit) yang dihasilkan pada posisi balik modal atau dapat juga diartikan jumlah produksi minimal yang harus dihasilkan oleh produsen

$$\text{BEP Unit} = \frac{\text{Total Biaya (TC)}}{\text{Harga Jual Per Unit}}$$

Tugas :

Dalam Tugas 1 di atas hitung :

- a. hitung besarnya produksi per tanaman dalam kondisi balik modal apabila diketahui harga cabe Rp 10.000/kg
- b. Apabila pemanenan dilakukan 5 x, hitung berapa besarnya produksi dalam sekali panen dalam kondisi balik modal

2. BEP Harga

Besarnya harga per unit suatu produk yang dihasilkan pada posisi balik modal. Atau dapat dikatakan besarnya harga jual minimal per unit barang yang ditetapkan produsen

$$\text{BEP Harga / HPP} = \frac{\text{Total Biaya (TC)}}{\text{Jumlah Produksi}}$$

Tugas :

Dalam Tugas 2 di atas hitung

- a. hitung besarnya harga dalam kondisi balik modal
- b. Hitung besarnya Penerimaan dan pendapatan apabila Harga Jual Produksi (HJP) dinaikkan 20 %

3. Analisa Kelayakan

Analisa kelayakan usaha penting dilakukan oleh petani untuk menghindari terjadinya kerugiann dan untuk pengembangan serta kelangsung usaha Tani. Tujuan dan manfaat analisa usaha tani adalah .

- a. Mengetahui Jumlh Modal Yang dibutuhkan
- b. Mengetahui layak tidaknya suatu Usaha
- c. Memperhitungkan resiko usaha
- d. Melakukan efisiensi untuk meraih keuntungan yang optimal

Secara finansiil kelayakan usaha dapat dianalisis dengan menggunakan beberapa indikator pendekatan alat analisis seperti ; BEP (Break Even Point)/ titik balik modal, Revenue - Cost Ratio (R/C Ratio), Benefit – Cost Ratio (B/C Ratio)

Ketentuan tingkat kelayakan :

- Bila : $R/C \text{ ratio} \geq 1,3$ Layak
- Bila : $R/C \text{ ratio} = 1,3$ BEP
- Bila : $R/C \text{ ratio} < 1,3$ Tidak Layak

Ketentuan tingkat kelayakan :

- Bila : $B/C \text{ ratio} \geq 0,3$ Layak
- Bila : $B/C \text{ ratio} = 0,3$ BEP
- Bila : $B/C \text{ ratio} < 0,3$ Tidak Layak

Tugas :

- a. Hitung tingkat kelayakan dari sudut pandang penerimaan dan keuntungan untuk tugas 1 dan 2 di atas
- b. Apa kesimpulan yang bisa anda ambil dari hasil tugas poin a di atas
- c. Rekomendasi apa yang bisa anda sampaikan kepada petani, sampaikan alasannya.

ACARA VII

ANALISA KELAYAKAN USAHA TANI TEBU

Tebu merupakan salah satu komoditas perkebunan yang berbeda dalam perhitungan analisa usaha tani dibandingkan dengan komoditas hortikultura dan atau tanaman pangan. Spesifikasi perhitungan usaha tani Tebu :

- Poduk berupa Tebu, gula dan Tetes
- Perhitungan Produksi Gula ditentukan oleh besarnya rendemen
- Ukuran rendemen dalam persentase (%)
- Penerimaan gula petani berupa bagi hasil antara Pabrik Gula (PG) dan petani dengan perbandingan persentase (%)
- Selain itu petani juga mendapat penerimaan dari tetes, yang besarnya dihitung berdasarkan pers
- Penerimaan petani tebu merupakan penjumlahan dari :
 - a. Besarnya bagian gula yang diterima petani x harga
 - b. Besarnya bagian tetes yang diterima petani x harga

Contoh :

Apabila diketahui : Produksi tebu 80 ton/ha, rendemen tebu 7,0 % bagi hasil petani : PG = 66 % : 34 %, Harga gula Rp 9.500,-/kg, hasil tetes 2 % dari produksi tebu dg harga Rp 2.000 / kg.

- a. $\text{Produksi gula /ha} = (7 / 100) \times 80 \text{ ton} = 0,07 \times 80.000 \text{ kg} = 5.600 \text{ Kg}$
- b. $\text{Bagian Gula Petani} = (66/100) \times 5.600 \text{ Kg} = 0,66 \times 5.600 \text{ Kg} = 3.696 \text{ Kg}$
- c. $\text{Penerimaan Petani dari Gula} = 3.696 \text{ Kg} \times \text{Rp } 9.50 = \text{Rp } 35.112.000$
- d. $\text{Penerimaan Petani dari Tetes} = (2 / 100) \times 80.000 \times \text{Rp } 2.000 = \text{Rp } 3.200.000$
- e. $\text{Total penerimaan petani} = \text{gula dan tetes} = \text{Rp } 35.112.000 + \text{Rp } 3.200.000$
 $= \text{Rp } 38.312.000$

ACARA VIII
ANALISA USAHA TANI 5 KOMODITAS
(PADI, KELAPA,TEBU, SALAK, BAWANG MERAH)

Acara ini dilaksanakan dalam kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 5 – 7 mahasiswa, pelaksanaannya dilakukan dengan teknik wawancara dengan responden yang merupakan pelaku/petani, untuk mengetahui identitas dari petani responden dan menghitung besarnya biaya, penerimaan, keuntungan dan tingkat kelayakan usaha tani masing-masing komoditas tersebut di atas. Adapun teknik pelaksanaannya adalah :

1. Mencari lokasi tempat pengambilan data
2. Melakukan wawancara dengan petani
3. Melakukan tabulasi data
4. Membuat laporan
5. Presentasi laporan

KUESIONER DATA PRIMER DAN SEKUNDER

KUESIONER (KOMODITAS PADI)

No. Responden :

Desa :

A. Identitas Responden

1. Nama responden :

2. Jenis kelamin :

3. Umur :Thn

4. Pengalaman bertani padi :Thn

5. Pendidikan formal :

6. Mata pencaharian utama :

7. Mata pencaharian lain :

B. Karakteristik Keaktifan Usaha tani Rumah Tangga Responden

NO	NAMA	HUB DG KELG	UMUR	JENIS KELAMIN	PENDDK FORMAL	KEAKTIF DLM UT

Ket : Keaktifan dalam usaha tani; aktif (√) dan tidak aktif (X)

C. Modal/Investasi dalam Usaha tani

1) Modal Uang

No	Sumber Modal	Jumlah (Rp)	Bunga (%)	Juml Modal (Rp)

2)Alat-alat

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga awal	Harga skrang	Umur ekonomis	Penyusutan

Ket: Penyusutan tidak ditanyakan ke responden tetapi dihitung sendiri

D. Keadaaan Usaha tani Responden

a. Kepemilikan Lahan

Luas (Ha) =

Status Penguasaan =

Pajak (Rp/Musim) =

Sewa (Rp/Musim) =

b. Biaya Produksi Per Musim Tanam

Biaya Benih

Varietas =

Satuan =

Jumlah Satuan =

Harga Satuan (Rp) =

Jumlah (Rp) =

Biaya Pupuk

Nama pupuk =

Satuan =

Jumlah Satuan =

Harga Satuan (Rp) =

Jumlah (Rp) =

Biaya Obat

Nama Obat =

Satuan =

Jumlah Satuan =

Harga Satuan (Rp) =

Jumlah (Rp) =

Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga Harian

No	URAIAN	TK		HOK	UPAH HARIAN (Rp)	Juml (Rp)
		PRIA	WNT			
1	Membuat persemaian					
2	Membuat tembok tamping					
3	Membajak					
4	Mencabut bibit					
5	Menanam					
6	Menyulam					
7	Menyiangi					
8	Memupuk					
9	Mengendalikan hama					
10	Pemberian obat					
11	Mengatur pengairan					
12	Memanen					
13	Pasca panen					

Penerimaan Per Musim Tanam

Produksi = Kg

Harga Gabah GKG = Rp

Penerimaan = Produksi x Harga per satuan

Total Biaya

Semua biaya yang dikeluarkan

Pendapatan = Penerimaan – Total Biaya

R/C ratio = Total biaya / Penerimaan

B/C Ratio = Total biaya / Pendapatan Bersih

**KUESIONER
(KOMODITAS BAWANG MERAH)**

No. Responden :

Desa :

A. Identitas Responden

1. Nama responden :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :Thn
4. Pengalaman bertani Bawang :Thn
5. Pendidikan formal :
6. Mata pencaharian utama :
7. Mata pencaharian lain :

B. Karakteristik Keaktifan Usaha tani Rumah Tangga Responden

NO	NAMA	STATUS HUB DG KELG	UMUR	JENIS KELAMIN	PENDDK FORMAL	KEAKTIF DLM UT

Ket : Keaktifan dalam usaha tani; aktif (√) dan tidak aktif (X)

C. Modal/Investasi dalam Usaha tani

1) Modal Uang

No	Sumber Modal	Jumlah (Rp)	Bunga (%)	Juml Modal (Rp)

2) Alat-alat

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga awal	Harga skrang	Umur ekonomis	Penyusutan

Ket: Penyusutan tidak ditanyakan ke responden tetapi dihitung sendiri

3) Keadaan Usaha tani Responden

a. Kepemilikan Lahan

Luas (Ha) =

Status Penguasaan=

Pajak (Rp/Musim) =

Sewa (Rp/Musim) =

b. Biaya Produksi Per Musim Tanam

Biaya Benih

Varietas =

Satuan =

Jumlah Satuan =

Harga Satuan (Rp) =

Jumlah (Rp) =

Biaya Pupuk

Nama pupuk =

Satuan =

Jumlah Satuan =

Harga Satuan (Rp) =

Jumlah (Rp) =

Biaya Obat

Nama Obat =

Satuan =

Jumlah Satuan =

Harga Satuan (Rp) =

Jumlah (Rp) =

Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga Harian

No	URAIAN	TK		HOK	UPAH HARIAN (Rp)	Juml (Rp)
		PRIA	WNT			
1	Membuat persemaian					
2	Membuat tembok tamping					
3	Membajak					
4	Mencabut bibit					
5	Menanam					
6	Menyulam					
7	Menyiangi					
8	Memupuk					
9	Mengendalikan hama					
10	Pemberian obat					
11	Mengatur pengairan					
12	Memanen					
13	Pasca panen					

D. Penerimaan Per Musim Tanam

Produksi = Kg

Harga Gabah GKG = Rp

Penerimaan = Produksi x harga per satuan

Total Biaya

Semua biaya yang dikeluarkan

Pendapatan = penerimaan – total biaya

R/C ratio = Total biaya / penerimaan

B/C Ratio = Total biaya / pendapatan bersih

**KUESIONER
(KOMODITAS SALAK)**

No. Responden :

Desa :

A. Identitas Responden

1. Nama responden :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :Thn
4. Pengalaman bertani salak :Thn
5. Pendidikan formal :
6. Mata pencaharian utama :
7. Mata pencaharian lain :

B. Karakteristik Keaktifan Usaha tani Rumah Tangga Responden

NO	NAMA	STATUS HUB DG KELG	UMUR	JENIS KELAMIN	PENDDK FORMAL	KEAKTIF DLM UT

Ket : Keaktifan dalam usaha tani; aktif (√) dan tidak aktif (X)

C. Modal/Investasi dalam Usaha tani

1) Modal Uang

No	Sumber Modal	Jumlah (Rp)	Bunga (%)	Juml Modal (Rp)

2) Alat-alat

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga awal	Harga sekarang	Umur ekonomis	Penyusutan

Ket: Penyusutan tidak ditanyakan ke responden tetapi dihitung sendiri

3) Keadaan Usaha tani Responden

a. Kepemilikan Lahan

Luas (Ha) =

Status Penguasaan =

Pajak (Rp/Musim) =

Sewa (Rp/Musim) =

b. Biaya Produksi Per Musim Tanam

Biaya Benih

Varietas =

Satuan =

Jumlah Satuan =

Harga Satuan (Rp) =

Jumlah (Rp) =

Biaya Pupuk

Nama pupuk =

Satuan =

Jumlah Satuan =

Harga Satuan (Rp) =

Jumlah (Rp) =

Biaya Obat

Nama Obat =

Satuan =

Jumlah Satuan =

Harga Satuan (Rp) =

Jumlah (Rp) =

Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga Harian

No	URAIAN	TK		HOK	UPAH HARIAN (Rp)	Juml (Rp)
		PRIA	WNT			
1	Menyulam					
2	Menyiangi					
3	Memupuk					
4	Mengendalikan hama					
5	Pemberian obat					
6	Memanen					
7	Pasca panen					

D. Penerimaan

- 1) Dalam setahun berapa kali musim panen =
 - 2) Dalam sekali musim rata-rata berapa kali petik =
 - 3) Sekali petik berapa kg =Kg
- Total produksi = 3) x 2) x 1)
- = Kg
- Rata-rata harga salak = Rp...../Kg

$$\text{Penerimaan} = \text{Total produksi} \times \text{Harga per Satuan}$$

E. Total Biaya

Semua biaya yang dikeluarkan

- Pendapatan = Penerimaan – Total Biaya
- R/C ratio = Total Biaya/Penerimaan
- B/C Ratio = Total Biaya/Pendapatan Bersih

**KUESIONER
(KOMODITAS KELAPA)**

No. Responden :

Desa :

A. Identitas Responden

1. Nama responden :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :Thn
4. Pengalaman bertani kelapa :Thn
5. Pendidikan formal :
6. Mata pencaharian utama :
7. Mata pencaharian lain :

B. Karakteristik Keaktifan Usaha tani Rumah Tangga Responden

NO	NAMA	STATUS HUB DG KELG	UMUR	JENIS KELAMIN	PENDDK FORMAL	KEAKTIF DLM UT

Ket : Keaktifan dalam usaha tani; aktif (✓) dan tidak aktif (X)

C. Modal/Investasi dalam Usaha tani

1) Modal Uang

No	Sumber Modal	Jumlah (Rp)	Bunga (%)	Juml Modal (Rp)

2) Alat-alat

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga awal	Harga skrang	Umur ekonomis	Penyusutan

Ket: Penyusutan tidak ditanyakan ke responden tetapi dihitung sendiri

3) Keadaan Usaha tani Responden

a. Kepemilikan Lahan

Luas (Ha) =Ha
 Status Penguasaan =
 Pajak (Rp/Musim) =
 Sewa (Rp/Musim) =

b. Biaya Produksi Per Musim Tanam

Biaya Benih

Varietas =
 Satuan =
 Jumlah Satuan =
 Harga Satuan (Rp) =
 Jumlah (Rp) =

Biaya Pupuk

Nama pupuk =
 Satuan =
 Jumlah Satuan =
 Harga Satuan (Rp) =
 Jumlah (Rp) =

Biaya Obat

Nama Obat =
 Satuan =
 Jumlah Satuan =
 Harga Satuan (Rp) =
 Jumlah (Rp) =

Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga Harian

No	URAIAN	TK		HOK	UPAH HARIAN (Rp)	Juml (Rp)
		PRIA	WNT			
1	Menyiangi					
2	Memupuk					
3	Mengendalikan hama					
4	Pemberian obat					
5	Memanen					
6	Pascapanen					

D. Penerimaan

- 1) Dalam setahun berapa kali panen =
- 2) Dalam sekali panen rata-rata berapa buah =
- Total produksi = 2) x 1)
- Rata-rata harga kelapa = Rp

$$\text{Penerimaan} = \text{Total produksi} \times \text{Harga per Satuan}$$

E. Total Biaya

Semua biaya yang dikeluarkan

Pendapatan = Penerimaan – Total Biaya

R/C ratio = Total Biaya / Penerimaan

B/C Ratio = Total Biaya / Pendapatan Bersih

**KUESIONER
(KOMODITAS TEBU)**

No. Responden :

Desa :

A. Identitas Responden

1. Nama responden :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :Thn
4. Pengalaman bertani Tebu :Thn
5. Pendidikan formal :
6. Mata pencaharian utama :
7. Mata pencaharian lain :

B. Karakteristik Keaktifan Usaha tani Rumah Tangga Responden

NO	NAMA	STATUS HUB DG KELG	UMUR	JENIS KELAMIN	PENDDK FORMAL	KEAKTIF DLM UT

Ket : Keaktifan dalam usaha tani; aktif (√) dan tidak aktif (X)

C. Modal/Investasi dalam Usaha tani

1) Modal Uang

No	Sumber Modal	Jumlah (Rp)	Bunga (%)	Juml Modal (Rp)

2) Alat-alat

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga awal	Harga skrang	Umur ekonomis	Penyusutan

Ket: Penyusutan tidak ditanyakan ke responden tetapi dihitung sendiri

3) Keadaan Usaha tani Responden

a. Kepemilikan Lahan

Luas (Ha) =

Status Penguasaan =

Pajak (Rp/Musim) =

Sewa (Rp/Musim) =

b. Biaya Produksi Per Musim Tanam

Biaya Bibit

Varietas =

Satuan =

Jumlah Satuan =

Harga Satuan (Rp) =

Jumlah (Rp) =

Biaya Pupuk

Nama pupuk 1 =

Satuan =

Jumlah Satuan =

Harga Satuan (Rp) =

Jumlah (Rp) =

Nama pupuk 2 =

Satuan =

Jumlah Satuan =

Harga Satuan (Rp) =

Jumlah (Rp) =

Biaya Obat

Nama Obat =

Satuan =

Jumlah Satuan =

Harga Satuan (Rp) =

Jumlah (Rp) =

c. Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga Harian

No	URAIAN	TK		HOK	UPAH HARIAN (Rp)	Juml (Rp)
		PRIA	WNT			
1	Membajak					
2	Menanam					
3	Menyulam					
4	Menyiangi					
5	Memupuk					
6	Mengendalikan hama					
7	Pemberian obat					
8	Memanen					

D. Penerimaan Per Musim Tanam

Produksi Tebu = Kg
 Rendemen = %
 Produksi Gula = Rendemen X Produksi Tebu
 = Kg
 Sistem Bagi Hasil = PG % : Petani..... %
 Gula Petani =Kg
 Penerimaan = Gula Petani X Harga
 = Rp.....
 Rendemen Tetes = %
 Tetes petani = Rendemen Tetes X Produksi Tebu
 = Kg
 Penerimaan tetes = Tetes Petani X Harga Per Satuan
 = Rp.....
 Total Penerimaan Petani = Penerimaan Gula + Penerimaan Tetes
 = Rp

E. Total Biaya

Semua biaya yang dikeluarkan
 Pendapatan = Penerimaan – Total Biaya
 R/C ratio = Total Biaya / Penerimaan
 B/C Ratio = Total Biaya / Pendapatan Bersih

Lampiran 6

KUESIONER DATA SEKUNDER

NAMA DESA :
KECAMATAN :
KABUPATEN :
PROPINSI :
BATAS DESA
SEBELAH UTARA :
SEBELAH SELATAN :
SEBELAH BARAT :
SEBELAH TIMUR :
LUAS WILAYAH
PEMUKIMAN :
PERKANTORAN :
SEKOLAH :
JUMLAH PENDUDUK :
LAKI-LAKI :
PEREMPUAN :
PENDIDIDIKAN
SD :
SMP :
SMA :
PT :
UMUR PENDUDUK
0 – 15 TAHUN :
16 – 40 TAHUN :
DIATAS 40 TAHUN :

FORMAT SISTEMATIKA LAPORAN USAHATANI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

BAB I

- A. Pendahuluan
- B. Permasalahan
- C. Tujuan
- D. Tinjauan Pustaka

BAB II HASIL PRAKTIKUM DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Sosial Petani Responden

- 1. Profil Desa
- 2. Kondisi Petani Dan Umur Petani
- 3. Kondisi Petani Dan tingkat pendidikan Petani
- 4. Kondisi Petani Dan Lama Bertani

B. Analisa Usaha Tani

- 1. Biaya Usaha tani Dalam 1 Hektar
- 2. Produksi Usaha tani Dalam 1 Hektar
- 3. Penerimaan Usaha tani Dalam 1 Hektar
- 4. Pendapatan Usaha tani Dalam 1 Hektar
- 5. Tingkat Kelayakan Usaha tani Dalam 1 Hektar

BAB III. KESIMPULAN

NB :

- Setiap tabel dibawahnya diuraikan gambaran dari masing-masing tabel
- Margin atas, bawah dan tepi kanan 3 cm sedang tepi kiri 4 cm

Contoh Halaman Sampul

LAPORAN PRAKTIKUM ANALISA USAHA TANI
KOMODITAS
Di Desa Kecamatan
Kabupaten



Oleh :

- | | |
|-------------------|-----|
| 1. Nama mahasiswa | NIM |
| 2. Nama mahasiswa | NIM |
| 3. Nama mahasiswa | NIM |
| 4. Nama mahasiswa | NIM |
| 5. Nama mahasiswa | NIM |
| 6. Nama mahasiswa | NIM |

POLITEKNIK LPP
PROGRAM DIPLOMA IV
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
APRIL 2019

BAB II HASIL PRAKTIKUM DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Sosial Petani Responden dan Desa

1. Profil Desa

Desa yang dipilih untuk pelaksanaan praktikum Analisa Usaha Tani di Desa, Kecamatan, Kabupaten Dimana sebelah utara berbatasan dengan Desa, sebelah timur Desa, selatan Desa, dan barat berbatasan dengan Desa mempunyai ketinggian tempat dpl. Desa memiliki luas wilayah Ha dengan jumlah penduduk sebanyak jiwa meliputi penduduk laki-laki dan penduduk perempuan.

2. Kondisi Responden (Petani) Berdasarkan Umur

Narasi

Tabel 1. Kondisi Responden petani berdasarkan Umurnya.

No. Resp	Nama Responden	Umur
1		
2		
3		
4		
5		
6		
Rata-Rata		

Sumber : Data Primer

Menarasikan data tabel 1.....

3. Kondisi Responden (Petani) Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Narasi

Tabel 2.....

No. Resp	Nama Responden	Umur
1		
2		
Dst		

Sumber : Data Primer

Menarasikan data tabel 2.....

4. Kondisi Responden (Petani) Berdasarkan Lamanya Bertani

Narasi.....

Tabel 3.

No. Resp	Nama Responden	Lamanya Bertani
1		
2		
3		
Dst		

Sumber : Data Primer

Menarasikan data tabel 3.....

B. Analisa Usaha Tani

1. Biaya Usaha Tani

Narasi.....

Tabel 4. Biaya Usaha Tani ... di Desa ..., Kecamatan ..., Kabupaten ... Tahun 2019 (Uraian data dapat disesuaikan dengan hasil observasi masing-masing kelompok)

No	Uraian	Nilai	%
1	Sarana Produksi		
	Bibit		
	Pupuk		
	Pestisida		
2	Tenaga Kerja Luar Keluarga		
3	Sewa Lahan		
4	Pajak		
5	Bunga Modal		
6	Lain-lain		
	Total biaya		

Sumber : Data Primer

Menarasikan data dan menganalisa tabel 4.....

2. Produksi dan Produktivitas Usaha Tani

Narasi

Tabel 5. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Usaha Tani (sama seperti yang terdapat di Lampiran 2 tabulasi data Luas lahan, Produksi dan Produktivitas Usahatani)

Menarasikan dan menganalisa data data tabel 5.....

3. Penerimaan Usaha Tani

Narasi

Tabel 6. Penerimaan Usaha Tani di Desa/Poktan..... per Hektar, Tahun 2019 (sama seperti yang terdapat di Lampiran 3 tabulasi data Penerimaan Usahatani per Hektar Tahun 2019)

Menarasikan dan menganalisa data tabel 6.....

4. Pendapatan Usaha Tani

Narasi

Tabel 7. Pendapatan Usaha Tani di Desa/Poktan..... Tahun 2019. (sama seperti yang terdapat di Lampiran 8. Penerimaan, Total Biaya dan Pendapatan Usaha Tani Tahun 2019)

Menarasikan dan menganalisa data data tabel 7.....

5. Tingkat Kelayakan Usaha Tani

Narasi

Tabel 8. Tingkat Kelayakan Usaha Tani di Desa/Poktan..... Tahun 2019.

No. Resp	Nama Resp	R/C Ratio	B/C Ratio
1			
2			
3			

4			
5			
6			
Dst			
Berdasar Rata-Rata Tabel 7			

Sumber : Data Primer

Menarasikan dan menganalisa data data tabel 8.....